

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengelolaan pemeliharaan kesehatan tidak efektif melalui edukasi kesehatan pada keluarga lansia yang mengalami demensia di wilayah Puskesmas Pudakpayung, Kota Semarang, memerlukan pendekatan yang komprehensif dan kesinambungan dari pengkajian hingga evaluasi dalam proses keperawatan.

Pengkajian pada keluarga pasien dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik pada semua anggota keluarga. Penggunaan tiga teknik pengkajian tersebut dianggap sudah cukup untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menegakkan masalah keperawatan yang ada.

Hasil analisis data menunjukkan adanya masalah pemeliharaan kesehatan yang tidak efektif. Data yang terkumpul telah memenuhi batasan karakteristik mayor dan minor untuk menegakkan diagnosis keperawatan pemeliharaan tidak efektif. Setelah diagnosis keperawatan ditegakkan, dilakukan perencanaan intervensi keperawatan.

Intervensi keperawatan dalam penelitian ini disusun berdasarkan konsep teori. Intervensi utama yang digunakan adalah edukasi kesehatan. Hal ini dilakukan karena intervensi utama sudah cukup untuk mengatasi masalah keperawatan yang ada. Intervensi tersebut terdiri dari observasi, terapeutik, dan edukasi.

Implementasi keperawatan sesuai dengan perencanaan dan berjalan lancar. Implementasi ini mampu menyelesaikan atau mengatasi masalah keperawatan yang ada. Keberhasilan implementasi dibuktikan melalui pencapaian tujuan pada evaluasi yang dilakukan. Evaluasi bertujuan untuk mencatat perkembangan dari implementasi yang telah dilaksanakan.

Evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif telah teratasi. Data subjektif dan objektif menunjukkan perubahan perilaku positif pada keluarga pasien yang ditandai bahwa keluarga sudah memahami masalah kesehatan terkait dengan demensia, dan pasien mampu melakukan pencegahan serta perawatan demensia dengan berlatih senam otak serta menerapkan pola hidup sehat sesuai dengan kontrak yang disepakati.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang dihasilkan dari karya tulis ilmiah ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran:

### **1. Bagi Peneliti**

Mengoptimalkan efektivitas dari pengkajian hingga evaluasi dengan meningkatkan ketelitian, kesabaran, dan memberikan pengelolaan yang maksimal sehingga memberikan hasil yang lebih optimal.

### **2. Bagi Instansi Pendidikan**

Menambah referensi tentang keperawatan keluarga dalam proses perawatan keluarga yang memiliki anggota lansia dengan demensia dan

mahasiswa mampu meningkatkan praktik klinis keperawatan. Di mana hal tersebut akan membantu mereka dalam mengelola asuhan keperawatan terkait pemeliharaan kesehatan yang tidak efektif pada keluarga lansia dengan demensia, serta mampu menerapkan langkah-langkah pencegahan, pengobatan, dan perawatan yang sesuai.

### 3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan diharapkan dapat lebih proaktif dalam memberikan informasi tentang masalah kesehatan dengan melakukan penyuluhan langsung ke masyarakat setempat, termasuk penyuluhan di rumah kediaman warga yang memiliki anggota keluarga yang menderita demensia. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemeliharaan terhadap kesehatan, terutama bagi individu lanjut usia yang mengalami demensia.

### 4. Bagi Keluarga dan Pasien

Keluarga dan pasien memiliki kapabilitas untuk meningkatkan pengelolaan perawatan kesehatan keluarga dalam situasi pemeliharaan kesehatan, dengan tujuan memelihara kesehatan anggota keluarga yang lanjut usia dan menderita demensia, melalui penyesuaian gaya hidup dari yang tidak sehat menjadi lebih sehat.